

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Penelitian

Galeri Investasi Syariah merupakan salah satu program dari BEI. Sebagai sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada para akedemisi. Diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Kedepannya melalui Galeri Investasi Syariah yang menyediakan real time information untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal.

Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang kemudian disebut GIS FEBI UIN SATU Tulungagung. Peresmian GIS dilakukan pada tanggal 26 Juni 2019 di Gedung KH Saifuddin Zuhri UIN SATU Tulungagung. Galeri investasi syariah merupakan bagian dari kerjasama antara fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI) UIN SATU Tulungagung dengan Otoritas Jasa Keuangan RI dan PT Indopremier Sekuritas. Tujuannya adalah untuk memberikan fasilitas laboratorium bagi mahasiswa UIN SATU Tulungagung, terutama untuk Fakultas ekonomi dan bisnis islam dalam mengembangkan keterampilan dalam hal keuangan termasuk pada aktivitas efek.

Galeri Investasi Syariah adalah pojok bursa yang memberikan kemudahan akses kepada masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal selain fungsi sebagai media edukasi pasar modal. Operasional Galeri Investasi Syariah dijalankan oleh

PT Indo Premier Sekuritas dan dibantu dengan para dosen FEBI UIN SATU Tulungagung serta beberapa mahasiswa yang sudah masuk dalam struktur organisasi kepengurusan Galeri Investasi Syariah.

Penelitian ini mengenai penengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan, modal minimal, literasi keuangan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnia Islam UIN SATU Tulungagung angkatan 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2019 yang berjumlah 254 mahasiswa.

Struktur tim pengelola Galeri Investasi Syariah (GIS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung tahun 2021

Pelindung	: Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag
Penanggung Jawab	: Dr. H. Dede Nurohman, M. Ag
Pembina	: Inarno Djayadi Djayadi (Direktir Utama PT Bursa Efek Indonesia)
	: Alex Widi Kristiono (Direktur PT Indo Premier Sekuritas)
	: Hj. Amalia Nuril Hidayati
Pelaksana	: Deny Yudiantoro, S.A.P, M.M
Ketua Umum	: Nanda Nur Romadhon
Sekretaris	: Fadhilah Khoirus Shofa
Bendahara	: Tutut Fitrotus Solekhah
Divisi Operasional	: Ayu Istahala
	: Nadia Islavella

: Helyunia Trivanti
Divisi Pemasaran : Fitriana
: Nilam Cahya Ari Santika
: Moch, Tri Cahyanto
Divisi Edukasi : Aling Mukaromatun
: Nisa Dwi Nurhidayah

Data hasil penelitian ini terdiri dari empat variabel bebas yakni Pengetahuan Investasi (X1), Literasi Keuangan (X2), Modal Minimal (X3) dan Efikasi Keuangan (X4) serta satu variabel terikat minat binvestasi di pasar modal syariah (Y). Hasil perolehan data pada penelitian ini berasal dari data primer, yaitu data yang dikumpulkan dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah untuk angkatan 2018-2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Data disebar dengan menggunakan *google form* pada tanggal 20 februari dan berakhir pada tanggal 12 maret 2022. Jumlah data yang dikumpulkan setelah dilakukan penyebaran adalah sebanyak 211 responden.

B. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung yang berjumlah 212 mahasiswa. Adapaun karakteristik responden dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Jenis kelamin responden

Adapun data jenis kelamin responden mahasiswa angkatan tahun 2018-2019 Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	34	15,9 %
2.	Perempuan	178	84,1 %
Jumlah		212	100 %

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.1 diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 178 orang dan sebanyak 34 orang berjenis kelamin laki-laki

2. Responden menurut angkatan

Tabel 4.2
Rekening GIS UIN SATU Tulungagung

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	2018	114	54,02 %
2	2019	98	45,9 %
Jumlah		212	100 %

Sumber: Data diolah, 2022

Dari Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah responden jurusan manajemen keuangan syariah angkatan 2018 ada 114 atau 54,02%, sedangkan angkatan 2019 ada 98 atau 45,9%.

C. Deskripsi Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan pengetahuan investasi, literasi keuangan, modal minimal, dan efikasi keuangan sebagai variabel independen dan minat investasi sebagai variabel dependen. Dari 5 variabel tersebut disusunlah angket penelitian dan disebarakan kepada responden yang terdiri dari 27 pertanyaan yang telah dibagi menjadi 5 kategori yaitu:

1. 7 pernyataan digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan investasi (X_1)
2. 5 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang tingkat literasi keuangan (X_2)
3. 5 pernyataan untuk mengetahui tentang tingkat modal minimal (X_3)
4. 6 pernyataan untuk mengetahui tentang tingkat efikasi keuangan (X_4)
5. 4 Pernyataan untuk mengetahui tentang tingkat minat investasi (Y)

Adapun hasil yang diperoleh dari jawaban responden dari Mahasiswa MKS angkatan 2018-2019, sebagaimana akan di paparkan pada tabel dibawah:

a. Pengetahuan Investasi

Tabel 4.3
Deskripsi Pengetahuan Investasi

No	Keterangan	Skor	Jumlah Jawaban	Presentase
1	Sangat setuju	5	921	62%
2	Setuju	4	494	33,2 %
3	Netral	3	53	3,5%
4	Tidak Setuju	2	16	1,07%
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dari 212 responden peneliti menjumpai responden yang menjawab sangat setuju berkaitan dengan pengetahuan investasi ada 921 atau 62%. Menjawab setuju ada 494 atau 33,2 %, yang menjawab netral 53 atau 3,5%, yang menjawab tidak setuju ada 16 atau 1,07%, dan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 4.4
Deskripsi Statistik Pengetahuan Investasi

No	Tendensi Sentral	Jumlah
1	Mean	31,00
2	Median	33,00
3	Standar Deviasi	2,511
4	Maximum	35
5	Minimum	17

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, diketahui jika nilai mean sebesar 31,00. Nilai median sebesar 33,00, nilai standar deviasi sebesar 2,511, nilai maximum 35 dan nilai minimum 17. Untuk mengetahui frekuensi tentang variabel pengetahuan investasi. Peneliti membaginya ke dalam 5 skala interval. Berikut ini merupakan tabel penentuan skala intervalnya:

Tabel 4.5
Skala Interval Pengetahuan Investasi

No	Keterangan	Skor
1	17 – 20,6	Sangat rendah
2	20,7 – 24,3	Rendah
3	24,4 – 28	Sedang
4	28,1 – 31,7	Tinggi
5	31,8 – 35	Sangat tinggi

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan dari hasil perhitungan data diatas, ditemukan jika mean dari pengetahuan investasi sebesar 30,00. Yakni pada interval 28,1 – 31,7, artinya tingkat pengetahuan investasi pada mahasiswa MKS 2018-2019 tergolong tinggi.

b. Literasi keuangan

Tabel 4.6
Deskripsi Literasi Keuangan

No	Keterangan	Skor	Jumlah Jawaban	Presentase
1	Sangat setuju	5	581	55,07%
2	Setuju	4	399	37,81%
3	Netral	3	69	6,54%
4	Tidak Setuju	2	11	1,04%
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dari 212 responden peneliti menjumpai responden yang menjawab sangat setuju berkaitan dengan literasi keuangan ada 581 atau 55,07%. Menjawab setuju ada 399 atau 37,81% , yang menjawab netral 69 atau 6,54%, yang menjawab tidak setuju ada 11 atau 1,04% dan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 4.7
Deskripsi Statistik Literasi Keuangan

No	Tendensi Sentral	Jumlah
1	Mean	22.31
2	Median	23.00
3	Standar Deviasi	2.249
4	Maximum	25
5	Minimum	13

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, diketahui jika nilai mean sebesar 22.31. Nilai median sebesar 23.00, nilai standar deviasi sebesar 2.249, nilai maximum 25 dan nilai minimum 13. Supaya mengetahui frekuensi tentang variabel literasi keuangan Peneliti membagi ke dalam 5 skala interval. Berikut merupakan tabel penentuan:

Tabel 4.8
Skala Interval Literasi Keuangan

No	Keterangan	Skor
1	<15	Sangat rendah
2	15,1 – 17,5	Rendah
3	17,6 – 20	Sedang
4	20,1 – 22,5	Tinggi
5	22,6 – 25	Sangat tinggi

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan dari hasil perhitungan data diatas, ditemukan jika mean dari pengetahuan investasi sebesar 22.31. Yakni pada interval 20,1 – 22,5, artinya tingkat literasi keuangan pada mahasiswa MKS 2018-2019 tergolong tinggi.

c. Modal Minimal

Tabel 4.9
Deskripsi Modal Minimal

No	Keterangan	Skor	Jumlah Jawaban	Presentase
1	Sangat setuju	5	571	54,1%
2	Setuju	4	391	37,34%
3	Netral	3	84	7,8%
4	Tidak Setuju	2	9	0,9%
5	Sangat tidak setuju	1	0	0,%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dari 212 responden peneliti mendapati responden yang menjawab dengan jawaban sangat setuju yang berkaitan dengan modal minimal terdapat 571 atau 54,1%. Menjawab setuju ada 391 atau 37,34%, yang menjawab netral 84 atau 7,8%, yang menjawab tidak setuju ada 9 atau 0,9%, dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 0 atau 0,0%

Tabel 4.10
Deskripsi Statistik Modal Minimal

No	Tendensi Sentral	Jumlah
1	Mean	22.24
2	Median	23.00

3	Standar Deviasi	2.173
4	Maximum	25
5	Minimum	12

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, diketahui jika nilai mean sebesar 22.24. Nilai median sebesar 23.00, nilai standar deviasi sebesar 2.173, nilai maximum 25 dan nilai minimum 12. Supaya mengetahui frekuensi tentang variabel modal minimal Peneliti membagi ke dalam 5 skala interval. Berikut merupakan tabel penentuan:

Tabel 4.11
Skala Interval Modal Minimal

No	Keterangan	Skor
1	>12	Sangat rendah
2	14,6 – 17,1	Rendah
3	17,2 – 19,7	Sedang
4	19,8 – 22,3	Tinggi
5	22,4 – 25	Sangat tinggi

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan dari hasil perhitungan data diatas, ditemukan jika mean dari modal minimal sebesar 22.24. Yakni pada interval 22,4 - 25, artinya tingkat modal minimal pada mahasiswa MKS 2018-2019 tergolong sangat tinggi.

d. Efikasi Keuangan

4.12 Deskripsi Efikasi Keuangan

No	Keterangan	Skor	Jumlah Jawaban	Presentase
1	Sangat setuju	5	727	57,7%
2	Setuju	4	459	36,12%
3	Netral	3	72	6,31%
4	Tidak Setuju	2	14	1,7%
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dari 212 responden peneliti menjumpai responden yang menjawab sangat setuju berkaitan dengan efikasi keuangan ada 727 atau 57,7%. Menjawab setuju ada 459 atau 36,12% , yang menjawab netral 72 atau 6,31%, yang menjawab tidak setuju ada 14 atau 1,7%, dan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 4.13
Deskripsi Statistik Efikasi Keuangan

No	Tendensi Sentral	Jumlah
1	Mean	26,95
2	Median	28.00
3	Standar Deviasi	2.477
4	Maximum	30
5	Minimum	14

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, diketahui jika nilai mean sebesar 26,95. Nilai median sebesar 28,00, nilai standar deviasi sebesar 2.477, nilai maximum 30 dan nilai minimum 14. Supaya mengetahui frekuensi tentang variabel efikasi keuangan Peneliti membagi ke dalam 5 skala interval. Berikut merupakan tabel penentuan:

Tabel 4.14
Skala Interval Efikasi Keuangan

No	Keterangan	Skor
1	>14	Sangat rendah
2	17,2 – 20,3	Rendah
3	20,4 – 23,5	Sedang=
4	23,6 – 26,7	Tinggi
5	26,8 – 30	Sangat tinggi

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan dari hasil perhitungan data diatas, ditemukan jika mean dari efikasi keuangan sebesar 26.95. Yakni pada interval 26,8 - 30, artinya

tingkat modal minimal pada mahasiswa MKS 2018-2019 tergolong sangat tinggi.

e. Minat Investasi

Tabel 4.15
Deskripsi Efikasi Keuangan

No	Keterangan	Skor	Jumlah	Presentase
1	Sangat setuju	5	559	65,9%
2	Setuju	4	258	30,42%
3	Netral	3	29	3,41%
4	Tidak Setuju	2	2	0,23%
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dari 212 responden peneliti menjumpai responden yang menjawab sangat setuju berkaitan dengan minat investasi ada 559 atau 70,3%. Menjawab setuju ada 258 atau 27,7%, yang menjawab netral 29 atau 3,12%, yang menjawab tidak setuju ada 2 atau 0,18%, dan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 4.16
Deskripsi Statistik Efikasi Keuangan

No	Tendensi Sentral	Jumlah
1	Mean	18.48
2	Median	19.00
3	Standar Deviasi	1.500
4	Maximum	20
5	Minimum	11

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, diketahui jika nilai mean sebesar 18,48. Nilai median sebesar 19.00, nilai standar deviasi sebesar 1.500, nilai maximum 20 dan nilai minimum 11. Supaya mengetahui frekuensi tentang variabel minat investasi Peneliti membagi ke dalam 5 skala interval. Berikut merupakan tabel penentuan:

Tabel 4.17
Skala Interval Efikasi Keuangan

No	Keterangan	Skor
1	>11	Sangat rendah
2	12,8 – 14,5	Rendah
3	14,6 – 16,3	Sedang
4	16,4 – 18,1	Tinggi
5	18,2 – 20	Sangat tinggi

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan dari hasil perhitungan data diatas, ditemukan jika mean dari pengetahuan investasi sebesar 18,48. Yakni pada interval 18,2 – 20 artinya tingkat modal minimal pada mahasiswa MKS 2018-2019 tergolong sangat tinggi

D. Pengujian Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan program SPSS versi 25. Pada kasus ini besarnya $df = n-2 = 20-2 = 18$, sehingga r_{tabel} yang diperoleh dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,422. Adapun hasil dari pengujian validitas adalah sebagai berikut ini:

Tabel 4.18
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Person Corelation (Rhitung)	R tabel	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	P1	0.798	0,422	valid
	P2	0.760	0,422	valid
	P3	0.803	0,422	valid
	P4	0.819	0,422	valid
	P5	0.746	0,422	valid
	P6	0.545	0,422	valid
	P7	0.847	0,422	valid
Literasi Keuangan (X2)	P1	0.878	0,422	valid
	P2	0.854	0,422	valid
	P3	0.844	0,422	valid
	P4	0.748	0,422	valid
	P5	0.794	0,422	valid

Modal Minimal (X3)	P1	0.708	0,422	valid
	P2	0.750	0,422	valid
	P3	0.730	0,422	valid
	P4	0.520	0,422	valid
	P5	0.838	0,422	valid
Efikasi Keuangan (X4)	P1	0.788	0,422	valid
	P2	0.550	0,422	valid
	P3	0.806	0,422	valid
	P4	0.768	0,422	valid
	P5	0.619	0,422	valid
	P6	0.860	0,422	valid
Minat Investasi (Y)	P1	0.777	0,422	valid
	P2	0.794	0,422	valid
	P3	0.699	0,422	valid
	P4	0.675	0,422	valid

Sumber data: Data Primer diolah 2022

Tabel 4.18 di atas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan variabel pengetahuan dinyatakan valid, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) > 0,422. Maka setiap item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item dalam penelitian ini dinyatakan valid

b. Uji Reabilitas

Hasil uji Reabilitas disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 4.19
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan Investasi	0.881	Reliabel
Literasi Keuangan	0.875	Reliabel
Modal Minimal	0.755	Reliabel
Efikasi Keuangan	0.840	Reliabel
Minat Investasi	0.709	Reliabel

Sumber data: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat ditunjukkan bahwa semua nilai variabel pengetahuan investasi, literasi keuangan, modal minimal, efikasi keuangan dan minat investasi lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dinyatakan reliabel.

2. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas di sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.20
Uji Multikolinieritas

Variabel Independen	Tolerance	VIF
Pengetahuan Investasi	0,350	2,859
Literasi Keuangan	0,391	2,558
Modal Minimal	0,377	2,654
Efikasi Keuangan	0,304	3,288

Sumber data: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan Output data uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF dari keempat variabel tersebut kurang dari 10 .Maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya masalah mutikolinieritas atau bebas multikolinieritas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

a. Pembentukan Model

Berikut hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.21
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Nilai Koefisien Parameter
Constatnt	2,875
Pengetahuan Investasi	0,260
Literasi Keuangan	0.089
Modal Minimal	0,126
Efikasi Keuangan	0,093

Sumber data: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.21 maka dapat digambarkan bahwa model yang dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,875 + 0,260 (X_1) + 0,089 (X_2) + 0,126 (X_3) + 0,093 (X_4) + e$$

Keterangan:

Y : Minat Investasi

X₁ : Pengetahuan Investasi

X₂ : Literasi Keuangan

X₃ : Modal Minimal

X₄ : Efikasi Keuangan

Berdasarkan persamaan diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar 2,875 menyatakan bahwa jika tingkat pengetahuan investasi, literasi keuangan, modal minimal efikasi keuangan, maka minat investasi mahasiswa MKS angkatan 2018-2019 adalah sebesar 2,875 satuan. Koefisien regresi dari pengetahuan investasi menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel, maka akan menaikkan nilai minat investasi sebesar 0,260. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan variabel maka akan menurunkan nilai minat investasi sebesar 0,260. Koefisien regresi dari literasi keuangan menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel, maka akan menaikkan nilai minat investasi sebesar 0,089. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan variabel maka akan menurunkan nilai minat investasi sebesar 0,089. Koefisien regresi dari modal minimal menyatakan bahwa setiap penambahan satu minat investasi, maka akan menaikkan minat investasi sebesar 0,126. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan variabel maka akan menurunkan modal minimal sebesar 0,126. Sedangkan nilai koefisien regresi efikasi keuangan menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel, maka akan menaikkan nilai

minat investasi sebesar 0,093. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan variabel maka akan menurunkan nilai minat investasi sebesar 0,093 satu satuan dengan anggapan X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 bernilai tetap.

b. Kebaikan Model

Adapun hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.22
Hasil uji Koefisien Determinasi

Model	R ²
Regresi	0,659

Sumber data: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa angka koefisien determinasi sebesar 0,659 atau 65,9%. Sehingga bisa artikan jika pengetahuan investasi, literasi keuangan, modal minimal, dan efikasi keuangan memberikan kontribusi terhadap minat investasi sebesar 65,9%. Sisanya 34,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

c. Uji Serentak

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan secara simultan variabel bebas antara pengetahuan investasi (X_1), literasi keuangan (X_2), modal minimal (X_3), dan efikasi keuangan (X_4) terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y). Pada F tabel diketahui df_{k-1} dan $df_{2n-k} = 208$, maka nilai F tabel yaitu:

Tabel 4.23
Hasil Uji F

Sampel	Fhitung	Signifikansi
212	99,816	0,000

Sumber data: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai F-hitung \geq F-tabel yaitu $99,816 > 2,65$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel independen (pengetahuan investasi, literasi keuangan, modal minimal dan efikasi keuangan) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu minat minat berinvestasi di pasar modal syariah

Diketahui nilai F-tabel dengan dengan taraf signifikan (α) sebesar 5% dan nilai $F(0,05;4;209)$ sebesar 2,65. Berdasarkan hasil dari Tabel diatas dapat diketahui nilai F-hitung (99,816) lebih dari F-tabel (2,65) sehingga kesimpulan yang diperoleh tolak H_0 . Dengan demikian, terdapat salah satu variabel x yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel y. Keputusan penolakan H_0 juga dapat dilihat dari nilai p-value yang kurang dari nilai taraf signifikan. Sehingga paling tidak terdapat salah satu variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2018-2019.

d. Uji Parsial

Hasil dari Uji Parsial dapat dilihat dalam tabel 4.23 berikut ini:

Tabel 4.24
Hasil Uji t

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Signifikansi
Pengetahuan Investasi	6,344	1,971	0,000
Literasi Keuangan	2,060	1,971	0,041

Modal Minimal	2,762	1,971	0,006
Efikasi Keuangan	2,077	1,971	0,039

Sumber data: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.24 dapat di jelaskan bahwa hasil uji parsial dari variabel pengetahuan Investasi, literasi keuangan, modal minimal dan efikasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi. Sedangkan signifikansi untuk keempat variabel $< 0,05$ artinya berpengaruh secara signifikan. Sehingga kesimpulan diperoleh adalah tolak H_0 , yaitu pengetahuan investasi, literasi keuangan, modal minimal, dan efikasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

4. Uji Asumsi Klasik

a. Asumsi Identik (Uji Heterokedastisitas)

Adapun hasil pengujian heteroskedastisitas dengan metode uji park yakni sebagai berikut:

Tabel 4.25
Hasil Uji Heteroskedastistas

Variabel	Sig	Taraf Signifikasi
Pengetahuan Investasi	0,947	0,05
Literasi Keuangan	0,781	0,05
Modal Minimal	0,941	0,05
Literasi Keuangan	0,110	0,05

Sumber data: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel independen lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan

terhadap variabel absolute residual atau secara signifikan tidak terjadi heteroskedastisitas...

b. Asumsi Independen (Uji Autokolerasi)

Adapun hasil pengujian autokolerasi dengan metode uji durbin watson sebagai berikut:

Tabel 4.26
Hasil Uji Durbin Watson

Durbin-Watson	1.972
----------------------	--------------

Sumber: Data diolah SPSS 25

Menurut Tabel 4.26 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,994. Sedangkan nilai dL dan dU pada tabel Durbin-Watson dengan signifikan 0,05 dan jumlah data $n = 212$ serta $k = 4$ dimana k adalah jumlah variabel independen maka diperoleh nilai dL sebesar 1.772 dan dU sebesar 1,809. Dan nilai 4dL sebesar 2,228 dan nilai 4dU sebesar 2,191. Karena nilai d terletak diantara nilai dU dan 4dU, atau $dU < d < 4-dU$, $1.809 < 1.972 < 2.191$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

c. Asumsi Berdistribusi Normal atau Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas residual disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.27
Hasil uji Normalitas

Asymp Sig (2-tailed)	0,200
-----------------------------	--------------

Sumber data: Data Primer diolah, 2022

Dari output diatas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig.(2-Tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,1 untuk pengambilan keputusan dengan pedoman bahwa,

apabila nilai Sig. atau signifikansi atau probabilitas 0,05 distribusi data adalah normal. Data diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,200 > 0,05 Jadi, dapat dikatakan bahwa uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov Smirnov* data berdistribusi normal.